

## **BAB III**

### **TINJAUAN UMUM**

#### **A. Letak Geografis**

Desa Cikande terletak di wilayah Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang Banten. Dengan jarak dari pusat pemerintahan kota 22 km, desa Cikande merupakan salah satu daerah industri yang cukup banyak di minati, tidak heran banyak pendatang dari luar yang menetap di wilayah Desa Cikande untuk bekerja dan menjadi penduduk sementara. Luas wilayah Desa Cikande 753,3 Ha, luas tanah Kas Desa 34 Ha dengan Batas Wilayahnya:

1. Sebelah Utara : Desa Parigi Kecamatan Cikande
2. Sebelah Selatan : Desa Kareo Kecamatan Cikande
3. Sebelah Barat : Desa Situ Terate Kecamatan Ciakande
4. Sebelah Timur : Desa Jayanti Kecamatan Jayanti

Menurut sesepuh setempat Desa Cikande awalnya bukanlah bernama Cikande tetapi berasal dari Ci yang berarti air dan Kande yang berarti Kendi (Tempat minum) karena jaman dulu tidak ada tempat minum yang bernama teko dan kendi adalah tempat air bercerat dibuat dari tanah, kemudian bisa dinamakan Cikande waktu itu ada salah satu warga yang bernama Winata Arya Diningrat dia adalah penghuni pohon asem didaerah tersebut dan selalu membawa sesajen yang diletakkannya

didalam kendi setiap kali ia bersmedi. Setelah Kendi tersebut hancur dan tepatnya di sekitar pohon asem yang menurut warga pohon tersebut sangat besar dan keramat dan disitulah muncul istilah/ kampung baru yang bernama Cikande Asem.

Desa Cikande termasuk daerah dataran tinggi dengan ketinggian 50 meter dari permukaan laut, yang mempunyai 25 Kampung dan luas wilayahnya 753,3 Ha dengan pemanfaatan wilayahnya sebagai berikut:

1. Lahan Sawah : 25 Ha
2. Lahan Ladang : 0
3. Lahan perkebunan : 3 Ha
4. Lahan Peternakan : 0
5. Hutan : 0
6. Waduk/Danau : 20 Ha
7. Lahan lainnya : 705,3 Ha
8. Luas tanah Desa : 34 Ha

## **B. Kondisi Demografis**

### **1. Penduduk**

Penduduk Desa Cikande berdasarkan data penduduk pada tahun 2014 sebanyak 17.957 jiwa dengan jumlah Laki-laki 9134 jiwa dan jumlah Perempuan 8823 jiwa, sedangkan jumlah Kepala Keluarganya sebanyak 5.207 KK. Akan tetapi terjadi penambahan penduduk akibat dari banyaknya perantau yang bekerja di pabrik-

pabrik yang berada di wilayah Desa Cikande dan menjadi penduduk sementara.

Jumlah Penduduk asli Desa Cikande berdasarkan Monograf 2014

**Tabel 1**

**Data Penduduk Desa Cikande Berdasarkan Usia**

USIA	JUMLAH
0-17	9765
18-56	6955
56 Keatas	1246
Jumlah	17.957

*Sumber: Monograf Desa Cikande, 2014*

Desa Cikande sudah termasuk desa maju hal ini dibuktikan dengan banyaknya industri serta banyaknya pendatang dari berbagai daerah untuk menetap sebagai penduduk sementara dengan tujuan bekerja. Pola keakraban masyarakat Desa Cikande masih memegang rasa solidaritas yang tinggi, walaupun dengan banyaknya pendatang hal itu tidak menjadi penghalang mereka untuk bersosialisasi.

Pola masyarakat industri tidak selamanya hidup per individu hal ini dibuktikan oleh masyarakat perumahan Griya Asri yang berada di wilayah Desa Cikande yaitu dengan masih eratnya solidaritas yang mereka miliki walaupun berbeda ras, suku, adat, bahkan agama, tetapi tidak menjadi penghalang mereka untuk bersosialisasi satu sama lain.

## **2. Mata Pencaharian / Keadaan Ekonomi**

Berdasarkan data yang tercatat bahwa mata pencaharian Desa Cikande sebagian besar sebagai Karyawan. Disebutkan bahwa jumlah Karyawan di Desa Cikande sebanyak 4.123 orang, Karyawan Swasta 3927 orang sedangkan sisanya sebagai pegawai sipil, TNI/Polri, Pedagang, Peternak, Pengrajin dll.

**TABEL 2**

**Data Mata Pencaharian Desa Cikande**

<b>Pekerjaan/Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah</b>
Karyawan	4.123 orang
Pegawai Negeri Sipil	139 orang
TNI/Polri	27 orang
Karyawan Swasta	3927 orang
Pedagang	1.115 orang
Petani	217 orang
Buruh Tani	97 orang
Nelayan	-
Peternak	-
Jasa	-
Pengrajin	11 orang
Pekerja Seni	1 orang
Pensiunan	1 orang
Lainnya	1.306 orang

<b>Jumlah</b>	<b>10.965 orang</b>
---------------	---------------------

*Sumber: Monograf Desa Cikande, 2014*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan mata pencaharian Desa Cikande di dominasi oleh Karyawan baik swasta maupun negeri. Hal ini menandakan bahwa masyarakat Desa Ciakande lebih memilih bekerja disamping Cikande sebagai kota industri juga Cikande sebagai tempat berkumpulnya perantau dari berbagai daerah.

Berdasarkan data diatas juga bahwa keadaan Ekonomi masyarakat desa Cikande menurut sifatnya dibagi kepada tiga bagian. *Pertama*, bersifat formal, *Kedua*, bersifat informal, *Ketiga*, bersifat tradisional. Pekerjaan bersifat formal mempunyai ciri khusus yaitu mempunyai penghasilan yang tetap dan pasti seperti, pegawai negeri maupun pegawai swasta atau anggota Polri. Pekerjaan bersifat informal pekerjaan yang tidak tetap dan berpenghasilan tidak tetap seperti, wiraswasta, buruh, pedagang, pengrajin, pekerja seni. Sementara pekerjaan tradisional yaitu pekerjaan yang telah ada dan diperoleh dari warisan orang tua seperti petani. Dan meskipun masih dikelilingi oleh area pesawahan namun sangat sedikit sekali warga desa Cikande yang mengolah lahannya sendiri, mereka lebih memilih sawahnya dikelola oleh orang lain dengan sistem bagi hasil. Menurutnya dengan hal seperti itu sedikit membantu mereka yang tidak mempunyai pekerjaan tetap.

### **3. Tingkat Pendidikan Desa Cikande**

Tingkat Pendidikan di Desa Cikande secara umum sudah tergolong baik, karena sudah banyak yang berpendidikan tinggi (Sarjana S1) yaitu mencapai 303

orang. Namun demikian masih banyak juga yang hanya lulusan SD, SMP dan SMA. Berikut data monograf 2014.

**TABEL 3**  
**Data Tingkat Pendidikan Desa Cikande**

<b>NO.</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	TK	538 orang
2.	SD/Sederajat	2.591 orang
3.	SMP/Sederajat	1.741 orang
4.	SMA/Sederajat	2.352 orang
5.	Akademi/ D1-D3	88 orang
6.	Sarjana S1	303 orang
7.	Sarjana S2	4 orang
8.	Sarjana S3	-
<b>9.</b>	<b>Jumlah</b>	<b>7.617</b>

Selain dari Pendidikan Umum di masyarakat Cikande juga terhitung banyak dari segi lulusan Pendidikan lainnya seperti lulusan Pondok Pesantren yang mencapai 101 orang, Pendidikan Keagamaan 360 orang, Sekolah Luar Biasa 5 orang, Kursus Keterampilan 22 orang dan yang tidak bersekolah 259 orang.

#### **4. Agama**

<b>NO.</b>	<b>Agama</b>	<b>Tingkat Presentase</b>
1	Islam	90 %
2	Kristen	5 %
3	Budha	1 %
4	Katolik	2 %

### 5. Sarana Tempat Ibadah

Desa Cikande salah satu desa yang mayoritas masyarakatnya beragama islam karena telah dianut secara turun temurun. Hal ini terlihat dengan tidak adanya bangunan atau rumah ibadat agama lain. Seperti daerah pada umumnya banyak sekali tempat peribadahan seperti mesjid, mushola dan tempat ibadah lainnya. Berdasarkan sumber data tahun 2014 Prasarana Ibadah Desa Cikande Sebagai berikut:

**Tabel 4**

#### **Prasarana Ibadah Desa Cikande**

<b>No.</b>	<b>Sarana</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Mesjid	9
2.	Mushola	58
3.	Vihara	-
4.	Greja	-
5.	Klenteng	-
<b>Jumlah</b>		<b>67</b>

## **6. Struktur Organisasi Desa Cikande**

Desa atau udik menurut definisi “universal” adalah sebuah aglomerasi pemukiman di area pedesaan (rural). Di Indonesia istilah Desa adalah pembagian wilayah administrative di Indonesia di bawah kecamatan, yang dipimpin oleh kepala desa. Sebuah desa merupakan kumpulan dari beberapa unit pemukiman kecil yang disebut kampung (Banten, Jawa Barat) atau Dusun (yogyakarta) dsb. Menurut William Ogburn dan MF Nimkoff. Desa adalah kesatuan organisasi kehidupan sosial didalam daerah terbatas.

Sedangkan menurut UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan atau hak tradsional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan. Pemerintahan desa memiliki pemerintahan sendiri yang meliputi Kepala Desa, Perangkat desa dan Badan Permusyawarahan Desa (BPD).

Kepala desa adalah pimpinan penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Permusyawarahan Desa (BPD), dengan masa jabatan 6 tahun dan bisa diperpanjang untuk satu kali masa jabatan, dan memiliki wewenang menetapkan peraturan desa yang telah diperstujui oleh BPD. Perangkat desa bertugas untuk membantu Kepala Desa sedangkan BPD menetapkan peraturan desa bersama Kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.





### Struktur Pemerintahan Desa Cikande



Tabel 5

<b>KETUA RW 01</b>	<b>KETUA RW 02</b>	<b>KETUA RW 03</b>	<b>KETUA RW 04</b>	<b>KETUA RW 05</b>	<b>KETUA RW 06</b>	<b>KETUA RW 07</b>	<b>KETUA RW 08</b>	<b>KETUA RW 09</b>	<b>KETUA RW 10</b>	<b>KETUA RW 11</b>
Helda	Rahmad. s	Mansyur	Dani Ramdani	Ayat	Suarjo	Selamet Solipri	Fajar	Cucun. S	Wahyu. s	Ahmad Yani
<b>KETUA RT</b>	<b>KETUA RT</b>	<b>KETUA RT</b>	<b>KETUA RT</b>	<b>KETUA RT</b>	<b>KETUA RT</b>	<b>KETUA RT</b>	<b>KETUA RT</b>	<b>KETUA RT</b>	<b>KETUA RT</b>	<b>KETUA RT</b>
Kustaman	Sujiono	Syukur	Sugandi	Iyus Rusnadi	Daud Tamsir	Harmajan	Hendra	Sugiran	Bambang. L	Hendrawan
Supardi	Asep rukanda	Irna	Sainta	Santari	Adam Wijaya	Karjono	Edi suardi	Sukarja	Sutar	Taufik
Dahlani	Suarna	Ending Kusmana	Aman Nurdin	Suryani	Mahrobi	Abdul Rohim	Widodo	Andri		Dian. M
	Safe'i		M. Nasaruddin		Sumardi	Hasbullah	Dayat sunarya	Ramdona		
			Masyrik				Purnomo			
			Jamsari				Hendri			

## 7. Sarana dan Prasarana Desa

**Tabel 6**

**Sarana dan Prasarana Desa**

<b>NO.</b>	<b>JENIS</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	Puskesmas	-
2.	Poskesdes	-
3.	Posyandu dan polindes	9 Buah
4.	Perpustakaan Desa	1 Buah
5.	Gedung Sekolah PAUD	4 Buah
6.	Gedung Sekolah TK	6 Buah
7.	Gedung Sekolah SD	7 Buah
8.	Gedung Sekolah SMP	2 Buah
9.	Gedung Sekolah SMA	2 Buah
10.	Gedung Perguruan Tinggi	-

*Sumber: Monograf Desa Cikande, 2014*

### Prasarana Umum

**Tabel 7**

**Prasarana Umum**

<b>NO.</b>	<b>JENIS</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	Olahraga	12 Buah

2.	Kesenian Budaya	-
3.	Balai Pertemuan	5 Buah
4.	Pasar Desa	1 Buah
5.	Sumur Desa	2 Buah

Prasarana Air Bersih

**Tabel 8**

**Prasarana Air Bersih**

<b>NO.</b>	<b>Jenis</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Penampung Air Hujan	2 Buah
2.	Pengolahan Air Bersih	6 Buah
3.	Sumur Gali	27 Buah
4.	Sumur Pompa	93 Buah
5.	Tangki Air Bersih	9 Buah

*Sumber: Monograf Desa Cikande, 2014*

Tempat Ibadah

8. Kelembagaan

a. LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat)

- a) Jumlah Pengurus : 4 orang
- b) Jumlah Anggota : 9 orang
- c) Jumlah Kegiatan Perbulan : 1 kegiatan
- d) Jumlah dana yang dikelola : 2.500.000 Rupiah

## b. Lembaga Adat

- a) Pemangku Adat : -
- b) Kepengurusan Adat : -
- c) Simbol Adat : -
- d) Kegisatan Adat : -

## c. TP PK

- a) Jumlah penguru : 7 Orang
- b) Jumlah anggota : 25 Orang
- c) Jumlah kegiatan per bulan : 6 Kegiatan
- d) Buku administrasi yang dikelola : 78 Buah
- e) Jumlah dana yang dikelola : -

## d. BUMDes

- a) Jumlah / Jenis BUMDes :-
- b) Jumlah Modal Dasar BUMDes :-
- c) Keuangan yang dikelola BUMDes :-

## e. Karang Taruna

- a) Jenis Kegiatan : 2 Kegiatan
- b) Jumlah Pengurus : 4 Orang
- c) Jumlah Anggotas : 9 Orang

**C. Tinjauan Umum Masyarakat Desa Cikande**

Mayoritas masyarakat Desa Cikande adalah penduduk asli yang telah hidup dan menetap lama di Desa Cikande tetapi sejalan dengan perkembangan jaman dan mobilitas sosial, penduduk Desa Cikande tidak hanya berasal dari Desa Cikande saja tetapi ada sebagian berasal dari daerah lain seperti Jawa Timur, Jawa Tengah dan pendatang dari berbagai daerah lainnya.

Sebagian besar penduduk Desa Cikande beragama islam, tetapi pemeluk agama lain dapat hidup berdampingan dengan damai. Daerah Cikande termasuk daerah maju dilihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan yang sudah berdiri lama, tidak heran banyak sekali perantau dari berbagai daerah yang masuk ke daerah Cikande. Desa Cikande salah satu daerah yang banyak diminati oleh perantau dilihat dari data banyaknya pendatang yang sudah mencapai kurang lebih 1500 pendatang.

Masyarakat asli Cikande mayoritas berbahasa jawa tetapi masih terdapat juga masyarakat yang berbahasa sunda kuno. Dialek tersebut dikelompokan sebagai bahasa kasar dalam sunda modern, yang memiliki beberapa tingkatan dari tingkat halus sampai tingkat kasar. Terdapat banyak tradisi keagamaan yang masih kental di Desa Cikande antara lain; Peringatan Maulid Nabi, Yasinan, Khauln, Isra mi'raj, Arak-arakan Sahur Ramadhan dan lain sebagainya.

Dalam melakukan kegiatan sosial, masyarakat desa Cikande masih memegang solidaritas dan gotong royong. Dengan kata lain pola kekerabatan masyarakat desa Cikande masih menjunjung tinggi rasa saling hormat antar kedua perbedaan budaya tersebut.

Pribumi atau penduduk asli adalah setiap orang yang lahir disuatu tempat, wilayah atau Negara.<sup>1</sup> Dan menetap disana dengan status orisinil atau asli atau tulen (*indigenious*) sebagai kelompok etnis yang diakui sebagai suku bangsa bukan pendatang dari negeri lainnya. Pribumi bersifat *autochton* (melekat pada suatu tempat). Secara lebih khusus istilah pribumi ditujukan kepada setiap orang yang terlahir dengan orang tua yang juga terlahir di suatu tempat tersebut.

Kelompok Pendatang adalah masyarakat atau individu-individu yang datang dari suatu daerah ke daerah lain yang bukan masyarakat asli setempat yang bertujuan ingin menikmati ketenangan hidup, mencari nafkah, perbaikan ekonomi maupun pekerjaan.<sup>2</sup>

Daerah desa Cikande termasuk daerah industri dilihat dari banyaknya pendatang yang sudah menetap disana. Berikut data penduduk asli desa Cikande dan data penduduk pendatang Cikande sebagai berikut:

**TABEL 9**

**Data Jumlah Penduduk Asli**

No.	Laki-Laki	Perempuan	Usia 0-17	Usia 18-56	Usia 56 keatas
1.	9134 Jiwa	8823 Jiwa	9756	6955 Jiwa	1246 Jiwa

<sup>1</sup>[https://googleweblight.com/?lite\\_url=https://id.m.wikipedia.org/wiki/pribumi&dei=9NNrFM8H&lc=id-ID&s=1&m=878&host=www.google.co.id&ts=1474257669&sig=AK0VD66tIEEhkiRjbBmRSk\\_9QPfoVjzg](https://googleweblight.com/?lite_url=https://id.m.wikipedia.org/wiki/pribumi&dei=9NNrFM8H&lc=id-ID&s=1&m=878&host=www.google.co.id&ts=1474257669&sig=AK0VD66tIEEhkiRjbBmRSk_9QPfoVjzg)

<sup>2</sup>Nuraini, *Interaksi Masyarakat Pendatang dan Masyarakat Pribumi Dalam Membangun Toleransi Beragama di Desa Tanjung, Bogor*(Skripsi, Program Sarjana Uin Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2009) p.51



			Jiwa		
Jumlah					17,957
Penduduk					Jiwa

Data penduduk pendatang di daerah desa Cikande saat ini sudah mencapai 1500 jiwa, setiap tahunnya selalu bertambah hampir 30% dan ada juga yang keluar masuk dari daerah Cikande karena masing-masing mempunyai sistem kontrak tersendiri.

Pendatang yang masuk ke daerah Cikande hampir mencakup seluruh daerah di Indonesia, seperti antara lain:

**Tabel 10**

**Data Pendatang Desa Cikande**

No.	Provinsi	Kota/ Daerah
1	Jawa Tengah	Berebes, Cilacap, Semarang, Tegal, klaten dan lain sebagainya
2	Jawa Barat	Bandung, Bekasi, Bogor, Cianjur, Cirebon, Garut, Subang, Sukabumi
3	Jawa Timur	Lamongan, Banyuwangi, Gresik, Jember.

Jumlah Pendatang Keseluruhan	1500 Jiwa
------------------------------	-----------

Selain data diatas masih banyak lagi daerah-daerah lainnya seperti Banten, Yogyakarta, Medan, Palembang, Sulawesi, Kalimantan, Lampung, dan masih banyak lagi daerah-daerah yang masuk ke daerah Cikande. Pendatang paling banyak di daerah Cikande yaitu dari daerah Jawa Tengah yang diperkirakan hampir mencapai 50%.<sup>3</sup> Seluruh pendatang yang ada di daerah desa Cikande semuanya mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk bekerja, karena daerah desa Cikande termasuk daerah yang sudah maju dilihat dari bidang perindustriannya.

---

<sup>3</sup>Ramit, Wawancara Pribadi, 12 Agustus 2016